

BAB II LANDASAN TEORI

A. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu¹. Profitabilitas atau rentabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan². Rentabilitas atau profitabilitas bank adalah suatu kemampuan bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase³.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank, yang meliputi: ⁴

1. *Profit margin*, adalah gambaran efisiensi suatu bank dalam menghasilkan laba.

2. *Return on Assets*, adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. *ROA* adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

Rumus *ROA*:

$$ROA = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

¹Slamet Riyadi, *Banking Assets and Liability Management*, (Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 2006), hal. 155.

²Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005) hal. 118.

³Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 27.

⁴DwiSuwikyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 149.

Tabel 2.1
Kriteria ROA

Rasio	Peringkat	Penilaian
$ROA > 1,5\%$	1	Sangat Sehat
$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	2	Sehat
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
$0 < ROA \leq 0,5\%$	4	Kurang Sehat
$ROA \leq 0\%$	5	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.9/24/DPbS tahun 2007

B. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha).⁵ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih.⁶

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur Rasio likuiditas antara lain terdiri dari :

1. *Quick ratio*
2. *Investing Lolicy Ratio*
3. *Banking Ratio*
4. *Asset to Loan ratio*
5. *Invesment Portofolio Ratio*
6. *Cash Ratio*
7. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

⁵Lidia Desiana dan Fernando Africano, *Analisis Laporan Keuangan*, (Palembang : CV. Amanah, 2018), hal, 199.

⁶*Ibid.*, hal, 200.

Dalam penelitian ini Likuiditas diukur dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Ratio ini menggambarkan pembiayaan yang disalurkan bank dengan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diterima oleh bank. Perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai berikut :

$$\text{Financing to Deposit Ratio} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Bank Indonesia No. 26/BPP tanggal 29 mei 1993, menyatakan bahwa besarnya FDR yang ditetapkan BI tidak lebih dari 110%.⁷ Hal ini berarti pihak bank dapat memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, namun tidak melebihi batas yang telah ditetapkan BI sebesar 110%. Semakin besar dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank maka akan dapat mengakibatkan kosekuensi resiko yang ditanggung bank semakin besar, apabila pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, maka pihak bank akan mengalami kesulitan dalam mengembalikan dana yang dititipkan masyarakat.⁸

C. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

1. Pengertian *Corporate Social Responsibility*

CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitiberatkan pada

⁷ Khaeral Umum, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: pustaka setia,2013: hal 166

⁸ *Ibid*, hal 256

keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.⁹

CSR merupakan komitmen bisnis dengan tujuan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerjasama antara karyawan dan perwakilan anggota, komunitas lokal serta masyarakat luas guna meningkatkan kualitas hidup, dengan cara yang bermanfaat bagi bisnis, dan pembangunan yang berkelanjutan.

Dalam UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas dalam pasal 1 butir 3 menyebutkan bahwa:

“Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

2. Ruang Lingkup *Corporate Social Responsibility*

Ruang lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada masyarakat meliputi hal-hal berikut:¹⁰

- a Perlindungan konsumen (*product safety*), bahwa produk yang diberikan kepada masyarakat harus menjamin aman untuk digunakan.
- b Pengendalian polusi (*pollution control*), dalam hal ini bahwa kegiatan perusahaan tidak akan merusak lingkungan, baik terhadap air, tanah, maupun udara. Keterlibatan perusahaan dituntut untuk mengontrol dan

⁹Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika,2009), hal.1

¹⁰Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama Cetakan Kedua, (Jakarta: Kencana,2010), hal.9-10

mengatasi terhadap masalah lingkungan yang mungkin atau telah terjadi akibat aktivitas perusahaan.

- c *Reinvest Profit*, perusahaan perlu melakukan investasi dari laba yang mereka peroleh kepada dunia pendidikan, pemberdayaan masyarakat sekitar usaha serta dukungan terhadap pelestarian lingkungan alam.

3. Prinsip *Corporate Social Responsibility*

David menguraikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial diantaranya yaitu:¹¹

- a *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (action) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumber daya di masa depan. Keberlanjutan juga memberikan arahan bagaimana penggunaan sumberdaya sekarang tetap memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan generasi masa depan. Dengan demikian, sustainability berputar pada keberpihakan dan upaya bagaimana society memanfaatkan sumber daya agar tetap memperhatikan generasi masa datang.
- b *Accountability*, adalah upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntabilitas dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eksternal. Konsep ini menjelaskan pengaruh kuantitatif aktivitas perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

¹¹Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal.59.

- c *Transparency*, merupakan prinsip yang penting bagi pihak eksternal. Transparansi berperan mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

4. Manfaat *Corporate Social Responsibility*

Manfaat CSR bagi perusahaan antara lain:¹²

- a Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan.
- b Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- d Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- e Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- f Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- g Memperbaiki hubungan dengan stakeholder.
- h Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- i Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- j Peluang mendapatkan penghargaan

¹²Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika,2009), hal.1

D. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan lima penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai bahan rujukan. Penelitian terdahulu sangat bermanfaat bagi penulis. Penelitian terdahulu yang digunakan yaitu:

1. Hantono (2017) Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :
 - a Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.
 - b Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
2. Nurlaila Harahap, dkk (2017), Pengaruh *Islamic social Reporting*, umur perusahaan dan kepemilikan perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yg terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2011-2014. Dalam penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Islamic social Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.
3. Prasetyo, dkk (2015). Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap Profitabilitas pada PT BPD Bali. Dalam penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa

terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas.

4. Suryani (2012). Analisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas pada perbankan Syariah di Indonesia. Dalam penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari FDR terhadap Profitabilitas.
5. Wellarizma Hernitra (2011), Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. Dalam penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengungkapan aktivitas CSR ternyata tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksi dengan ROA.

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Hantono (2017)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Profitabilitas Dengan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Dependen: ROA, Variabel Independen: LDR, LAR, DER dan CR	Hasil penelitian menunjukkan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i> . Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas melalui <i>Corporate Social Responsibility</i>

Sumber : data diolah, 2018

Tabel 2.3

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
2	Nurlaila Harahap, dkk (2017)	Pengaruh <i>Islamic social Reporting</i> , umur perusahaan dan kepemilikan perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan yg terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2011-2014	Variabel Dependen: Profitabilitas Variabel Independen: <i>Islamic social Reporting</i> , umur perusahaan dan kepemilikan perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan <i>Islamic social Reporting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas
3	Prasetyo, dkk (2015)	Pengaruh Resiko Kredit, Likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap Profitabilitas pada PT BPD Bali.	Variabel Dependen: Profitabilitas, Variabel Independen: Resiko Kredit, Likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi operasional	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Sumber : data diolah, 2018

Tabel 2.4

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
4	Marlina Widiyanti, Dkk. (2015)	Pengaruh Permodalan, Kualitas Aktiva, Likuiditas dan Efisien Operasional terhadap Profitabilitaas pada Bank Syariah Mandiri dan Bank BRI Syariah.	Variabel Dependen: Profitabilitas Variabel Independen: Permodalan, Kualitas Aktiva, Likuiditas dan Efisien Operasional	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh Positif dan signifikan dari Likuiditas terhadap Profitabilitas
5	Wellarizma Hernitra (2011)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Socialresponsibility</i> (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Variabel Dependen: Profitabilitas, Variabel Independen: <i>Corporate Socialrespon sibility (CSR)</i>	Pengungkapan aktivitas CSR ternyata tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang diproksi dengan ROA

Sumber : data diolah, 2018

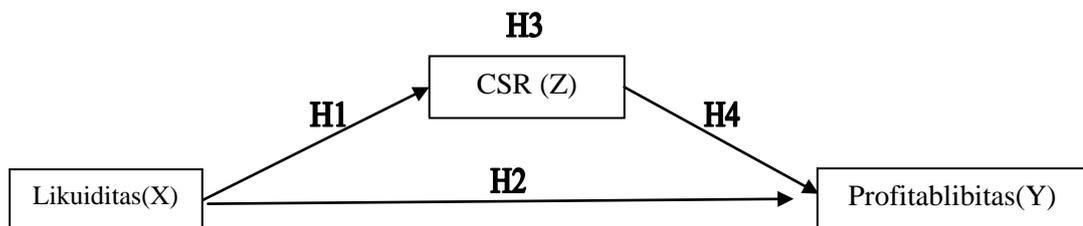
E. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah alur berpikir yang disusun secara singkat untuk menjelaskan bagaimana sebuah penelitian dilakukan dari awal, proses pelaksanaan, hingga akhir. Selanjutnya Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹³

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 1

KONSEP PENELITIAN



Untuk lebih jelas dan fokus variabel penelitian ini maka penelitian variabelnya sebagai berikut :

- (X) = Likuiditas
- (Y) = Profitabilitas
- (Z) = *Corporate Social Responsibility*

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&d* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 91

F. Pengembangan Hipotesis

1. Hubungan Likuiditas Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Menurut Hantono (2017) Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dilihat dari hasil uji statistik variabel likuiditas t hitung dan sig. Hitung diperoleh angka $-2,876 < t$ tabel 1,995 dan sig. Hitung $0,000 < 0,05$ ($\alpha : 5\%$)

Sejalan dengan penelitian Suta dan Laksito (2012) likuiditas berpengaruh negatif secara signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela perusahaan (CSR).

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian dengan hipotesis:

H1: Likuiditas Berpengaruh negatif Terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2. Hubungan Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Menurut Marlina Widiyanti, Dkk. (2015) Hasil uji statistik menunjukkan hasil bahwa *Likuiditas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*, dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,574 dengan signifikan 0.009 sedangkan nilai t tabel sebesar 1.68957 dengan signifikan 0.05.

H2 : Likuiditas Berpengaruh positif Terhadap Profitabilitas

3. Hubungan Likuiditas Terhadap Profitabilitas melalui *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel intervening.

H3 : Ada pengaruh positif secara tidak langsung antara Likuiditas Terhadap Profitabilitas melalui *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel intervening.

4. Hubungan *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas

Nurlaila Harahap, dkk (2017) menunjukkan *Islamic social Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan menggunakan program Eviews didapat t hitung sebesar 2.164 dan nilai Profitabilitas (sig.) sebesar 0,03 yang artinya *Islamic social Reporting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, secara persial pengaruh yang signifikan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengungkapan *Islamic social Reporting* maka semakin besar pula profitabilitas perusahaan

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti melakukan penelitian dengan hipotesis:

H4 : menunjukkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas .